

**PENGARUH TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT TERHADAP
KINERJA GURU**

(Survei Pada SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak Dan SDN Lebaksari)

SKRIPSI

SHELLA SEPTIAWATI

20200080111



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT TERHADAP
KINERJA GURU**

(Survei Pada SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak Dan SDN Lebaksari)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

SHELLA SEPTIAWATI

20200080111



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
JULI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT
TERHADAP KINERJA GURU (Survei Pada SDN 1
Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak Dan SDN
Lebaksari)

NAMA : SHELLA SEPTIAWATI

NIM : 20200080111

-Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 28 Juli 2024

Materai



SHELLA SEPTIAWATI

Penulis

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT
TERHADAP KINERJA GURU (Survei Pada SDN 1
Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak Dan SDN
Lebaksari)

NAMA : SHELLA SEPTIAWATI

NIM : 20200080111

-Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 28 Juli 2024

Materai



SHELLA SEPTIAWATI

Penulis

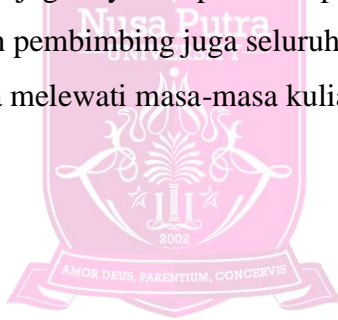
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kesulitan akan membuat kita kuat dan kemudahan akan membuat kita bahagia, tidak ada alasan untuk tidak bersyukur apapun yang terjadi”

Persembahan

Skripsi ini ditulis dengan ungkapan rasa syukur saya kepada Allah SWT untuk semua hasil dan prosesnya. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya tujukan kepada kedua orang tua tercinta, suami tercinta dan teman-teman semua yang memberikan dukungan yang tak henti- hentinya hingga skripsi ini diselesaikan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada semua pihak terutama dosen mata kuliah dan dosen pembimbing juga seluruh civitas kampus yang telah menemani saya melewati masa-masa kuliah selama ini.



ABSTRAK

Kesuksesan seorang guru bisa dilihat dari penilaian kinerja guru (PKG). Faktor yang mempengaruhi hasil kinerja seorang guru disamping keterampilan yang dimiliki juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosinya atau *Emotional Quotient* (EQ).

Permasalahan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat *emotional quotient* (EQ) mempengaruhi nilai kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *emotional quotient* (EQ) terhadap kinerja guru di SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari Kecamatan parakansalak Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Desain penelitian menggunakan *One-shot case study*. Sample dalam penelitian ini berjumlah 20 orang guru kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *puposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda.

hasil penelitian tingkat *emotional quotient* atau *EQ*, memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari Parakansalak dengan pengaruh sebesar 59,4%, sedangkan sisanya merupakan pengaruh faktor lain.

Kata kunci : *Emotional Quotient*, guru, kinerja.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendapatkan gelar sarjana manajemen di Universitas Nusa Putra.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, teti Suparyati dan Bapak Asep Hidayat dan segenap keluargabesar yang selalu mendoakan, memberi dukungan moril dan materil dan tak lelah memberikan semangat selama penulis kuliah.
3. Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Anggy J, S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra
5. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.
6. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
7. Bapak DR. Dana Budiman selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih untuk saran, masukan dan kritik yang membangun sehingga bermanfaat bagi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Iwan Gunawan M.M selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih untuk saran, masukan dan kritik yang membangun sehingga bermanfaat bagi penulis serta dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Universitas Nusa Putra
10. Ibu Ayi Saporoh, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Parakansalak yang telah berkenan memberikan ijin penelitian kepada penulis
11. Ibu Erni Mulyani, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Parakansalak yang telah berkenan memberikan ijin penelitian kepada penulis
12. Bapak Uci Sanusi, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SDN 4 Parakansalak yang telah berkenan memberikan ijin penelitian kepada penulis

13. Ibu Eros Rosita, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Lebaksari yang telah berkenan memberikan ijin penelitian kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 21 Juli 2024

Sheila Septiawati



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shella Septiawati
NIM : 20200080188
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT TERHADAP KINERJA GURU
(Survei Pada SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak Dan SDN
Lebaksari)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 28 Juli 2024

Yang
Menyatakan


Shella Septiawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
13.1	Latar
Belakang	1
13.2	Rumusan
Masalah	4
13.3	Batasan
Masalah	4
13.4	Tujuan
Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terkait	6
2.2 Emotional Quotient (EQ)	7
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi kecerdasan Emosi	8
2.4 Kinerja.....	9
2.5 Guru	9
2.4.1 Tugas Guru	10
2.4.2 Fungsi Guru	11
2.6 Kinerja Guru.....	12
2.6.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	13
2.7 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	16

3.2 Variabel Penelitian	16
3.3 Populasi	16
3.4 Sample Dan Teknik Pengambilan Sampel	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Instrumen Penelitian	17
3.6.1 Kuesioner Emotional Quotient (EQ)	17
3.6.2 Nilai Kinerja.....	18
3.7 Prosedur Penelitian.....	18
3.7.1 Tahap persiapan	18
3.7.2 Tahap Pelaksanaan	18
3.7.3 Tahap Akhir.....	18
3.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Penelitian	18
3.9 Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.1.1 Deskripsi Data	20
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	21
4.1.2.1 Uji Normalitas	21
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas.....	21
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	22
4.1.3 Uji Koefisien Linier Berganda	23
4.1.3.1 Uji T (Parsial).....	23
4.1.3.2 Uji F (Uji Simultan)	24
4.1.3.3 Uji Regresi Koefisien Determinasi	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Keimpulan	25
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	29
Lampiran 1 Hasil tes EQ.....	29
Lampiran 2. Soal Kuesioner	30
Lampiran 3 Hasil Penghitungan SPSS.....	34
Lampiran 4 Nilai PKG	36

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	37
---	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai PKG Guru 1.....	3
Tabel 2.1 Skema kerangka Pemikiran	15
Tabel 3.1 Desain Penelitian	16
Tabel 4.1 Deskripsi Data	20
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	21
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineritas	22
Tabel 4.4 Hasil Uji T.....	23
Tabel 4.5 Hasil Uji F	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.....	22
------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset vital yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan suatu bangsa, khususnya di era teknologi modern. Hasibuan (2003:244) menyatakan, sumber daya manusia mencakup perpaduan keterampilan yang berasal dari kapasitas mental dan fisik individu. Upaya utama dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah ditingkatkannya kualitas pendidikan karena untuk menghasilkan manusia yang berkompeten dan berkualitas diperlukan pendidikan yang baik. Pendidikan merupakan modal dasar untuk memajukan pembangunan negara karena segala bentuk bidang ilmu pengetahuan didapatkan dari proses pendidikan. Pendidikan berkualitas tinggi mengarah pada pengembangan sumber daya manusia yang terampil. Elemen penting dalam memastikan efektivitas pendidikan adalah peran guru, yang bertanggung jawab membentuk dan membina generasi berikutnya. Seperti pernyataan yang diungkapkan kaisar Jepang Hirohito dalam respon pertamanya setelah mendengar kehancuran kota Hiroshima dan Nagasaki setelah dibom atom oleh Amerika Serikat di penghujung perang dunia ke dua, yaitu sang kaisar menanyakan berapa jumlah guru yang tersisa setelah peristiwa tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sangat pentingnya seorang guru dikala itu. Menurut pandangan sang kaisar guru dianggap lebih penting daripada tentara dan kalangan masyarakat lainnya, terbukti para gurulah yang berjasa membuat negara Jepang kembali bangkit dari keterpurukan setelah peristiwa pengeboman tersebut dengan mencetak generasi penerus yang cerdas dan berkompeten dalam berbagai bidang.

Peran guru sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di masyarakat. Untuk menjamin terciptanya sumber daya tersebut, sangatlah penting untuk memiliki guru yang berkompeten dan tidak hanya ahli dalam bidang mata pelajarannya namun juga profesional dalam pendekatannya. Selain kemampuan intelektual, guru harus unggul dalam kecerdasan emosional atau *emotional quotient* (EQ). Kecerdasan emosional sebagaimana didefinisikan oleh Salovey dan Mayer (dalam Dwi Sunar, 2010: 182), melibatkan kemampuan mengenali, mengelola, dan memanfaatkan emosi diri sendiri dan orang lain untuk memandu pikiran dan tindakan. Efektivitas seseorang dalam mengendalikan emosi berhubungan langsung dengan tingkat EQ-nya.

Untuk mencapai kesuksesan, kecerdasan emosi yang tinggi seringkali lebih penting daripada IQ yang tinggi, karena pengelolaan emosi berperan penting dalam mewujudkan cita-cita seseorang (Dwi Sunar, 2010: 173, 180).

Goleman menyoroti bahwa kemampuan seseorang untuk beradaptasi secara emosional dapat sangat mempengaruhi kesuksesan mereka, seringkali lebih dari sekedar tingkat kecerdasan intelektual. Meskipun IQ tetap konstan, EQ berkembang dan berkembang sepanjang hidup seseorang. Berbeda dengan IQ yang tidak dapat ditingkatkan atau dikurangi secara signifikan, EQ dapat terus dipupuk dan ditingkatkan asalkan individu berkomitmen terhadap pengembangannya (Dwi Sunar, 2010:184-185).

Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% terhadap kesuksesan, sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk kecerdasan emosional atau emosional quotient (EQ). EQ mencakup keterampilan seperti motivasi diri, mengelola frustrasi, pengendalian impuls, mengatur suasana hati, empati, dan kerja tim. Efektivitas guru, khususnya yang menangani siswa sekolah dasar yang masih berkembang secara fisik dan emosional, sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Wong (2008: 75) mencatat bahwa anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun, yang berada dalam fase usia sekolah kritis, mulai memikul tanggung jawab atas tindakan mereka terhadap orang lain dan mulai memperoleh pengetahuan dasar dan keterampilan yang penting untuk kehidupan dewasa. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam membimbing siswa melalui periode pendidikan formal terpanjang dan mempersiapkan mereka untuk pembelajaran di masa depan.

Selama berada di sekolah dasar, anak-anak melewati masa kanak-kanak, pra-pubertas, dan remaja awal, yang merupakan tahapan penting bagi perkembangan sosial mereka. Guru harus memiliki kecerdasan emosional yang kuat, karena mereka perlu mengelola emosinya secara efektif untuk membimbing siswanya yang masih belum matang baik fisik maupun mental. Kegagalan mendidik siswa dengan baik dapat menimbulkan konsekuensi negatif yang bertahan lama di masa depan mereka. Sebaliknya, keberhasilan mendidik siswa dapat berkontribusi dalam mengembangkan generasi masa depan yang kompeten dan kompetitif, sejalan dengan tujuan nasional untuk memastikan semua warga negara memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas. Salah satu sekolah yang berusaha mengemban cita-cita negara ini adalah sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Parakansalak, wilayah Kecamatan ini dulu merupakan wilayah

perkebunan teh dimana pabrik serta hasil kebunnya terkenal hingga Eropa ketika masih dibawah kekuasaan Belanda wilayah ini memiliki beberapa sekolah negeri diantaranya SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari dimana ke empat sekolah ini terletak di pusat Desa Parakansalak, wilyah ini meskipun terletak di bawah kaki gunung salak, karena banyak terdapat tempat wisata menjadikan wilayah dan sekolah di sini berada di tempat yang ideal untuk dijadikan tempat penelitian karena berada di kawasan yang bukan merupakan pusat kota tapi tidak terlalu tertinggal juga, karena Parakansalak adalah desa yang sudah tua dan sudah ada sejak jaman Belanda dan cukup maju dengan segala fasilitas dan sarananya, dimana sekolahhanya sudah memenuhi standar sekolah negeri pada umumnya yang sudah diberlakukan sistem penilain PKG selayaknya SDN pada umumnya. Berikut adalah nilai PKG Guru ke empat sekolah tersebut yang diambil dari nilai PKG tahun 2023 :

Tabel 1.1 Nilai PKG Guru

Nama	Sekolah	Nilai Akhir PKG
Ani Nuriani	SDN 1 Parakansalak	71,569
Dadang Hidayat	SDN 1 Parakansalak	71,617
Ipah Saripatunnisa	SDN 1 Parakansalak	81,783
Nana Taryana	SDN 1 Parakansalak	71,617
Redi rahadian Sanusi	SDN 1 Parakansalak	71,231
Subi Rapsanjani	SDN 1 Parakansalak	71,231
Tintin Sumiaty	SDN 1 Parakansalak	84,053
Aleh Haerudin	SDN 2 Parakansalak	54,29
Any Fitriyani	SDN 2 Parakansalak	53,65
Awang Irawan	SDN 2 Parakansalak	79,68
Ayi Rohimah	SDN 2 Parakansalak	51,78
Euis Susilawati	SDN 2 Parakansalak	55,36
Roroh Rohimah	SDN 2 Parakansalak	87,65
Upi Supriyadi	SDN 2 Parakansalak	52,88
Eros Rosita	SDN 4 Parakansalak	55
Anni Andriani	SDN 4 Parakansalak	55
Asep Saepulloh	SDN Lebaksari	83,238
Iis Siti Nuraisyah	SDN Lebaksari	83,093
Iya Suryana	SDN Lebaksari	55
Usup Supandi	SDN Lebaksari	55

Untuk mengetahui pengaruh EQ terhadap kinerja para guru di SDN tersebut hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Emotional Quotient Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (Survei Pada SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakansalak, SDN 4 Parakansalak Dan SDN Lebaksari).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka permasalahan yang bisa dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat *emotional quotient* (EQ) berpengaruh terhadap kinerja guru SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat *emotional quotient* (EQ) terhadap kinerja guru SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan menghindari melenceng dari topik utama, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh tingkat kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja guru sekolah dasar.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja guru sekolah dasar SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja guru sekolah dasar SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis dari penelitian ini seperti:

1. Bagi para guru sekolah dasar, sebagai bahan informasi guna memahami perlunya meningkatkan kecerdasan emosi atau *emotional quotient* (EQ).
2. Bagi instansi sekolah bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja para guru ditinjau dari tingkat *emotional quotient* (EQ) yang dimiliki para guru di sekolah.

Kemudian manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian bagi para akademisi atau peneliti lain mengenai pengaruh tingkat *emotional quotient* (EQ) terhadap kinerja guru sekolah dasar.
2. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain mengenai pengaruh tingkat *emotional quotient* (EQ) terhadap kinerja guru sekolah dasar untuk mengadakan penelitian sejenis lainnya yang berhubungan dengan kinerja guru atau *emotional quotient* (EQ).

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memastikan pembahasan tetap terpusat pada pokok persoalan dan tidak melenceng ke topik lain, maka penulis menyusun karya ilmiah ini sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSAKA

Bab ini membahas tentang guru, *emotional quotient* (EQ) dan kinerja

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang akan dilakukan

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji T atau uji secara parsial anatar tiap item tes dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Tes *emotional quotient* (EQ) yang terdiri dari tiga item tes yaitu tes kemapanan emosi, tes kekuatan emosi dan tes kepuasan emosi didapatkan hasil nilai signifikansi kemapanan emosi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Nilai signifikansi kekuatan emosi sebesar 0,166 melebihi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Nilai signifikansi kepuasan emosi sebesar 0,004, dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Disimpulkan bahwa dua dari tiga item tes yaitu tes kemapanan emosi dan kepuasan emosi memiliki nilai signifikan terhadap kinerja guru guru sekolah dasar SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari. Sedangkan untuk item tes kekuatan emosi tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap nilai kinerja guru sekolah dasar SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari.
2. Berdasarkan hasil uji F atau uji secara simultan (bersama-sama) ketiga item tes *Emotional quotient* (EQ) yaitu tes kemapanan emosi, tes kekuatan emosi dan tes kepuasan emosi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai 0,001 ini lebih kecil dari ambang batas 0,05 yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji F, maka dapat disimpulkan bahwa kemapanan emosi, kekuatan emosi, dan kepuasan emosional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari.
3. Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi berganda pada nilai koefisien determinasi yang menunjukan besaran persentase pengaruh antara nilai tingkat *Emotional quotient* (EQ) terhadap kinerja guru SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari didapatkan hasil tingkat

EQ berkontribusi terhadap kinerja guru SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari sebesar 59,4%, sedangkan sisanya merupakan kontribusi faktor lain yang tidak diteliti.

1.2 Saran

Saran kepada instansi sekolah dan para guru yang yang diteliti yaitu:

1. Para guru SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari, diharapkan mau meningkatkan kecerdasan emosi mereka dengan cara melatih emosi pribadi masing- masing, dengan adanya hasil tes masing-masing guru bisa mengetahui kondisi emosi mereka, sehingga akan mudah mengevaluasi emosi masing-masing dan berusaha meningkatkannya.
2. Kepala sekolah di SDN 1 Parakansalak, SDN 2 Parakasnsalak, SDN 4 Parakansalak dan SDN Lebaksari, sebagai pemimpin di sekolah seharusnya memfasilitasi pelatihan kepada para gurunya untuk meningkatkan kecerdasan emosi, seperti memanggil psikolog untuk membantu para guru mengendalikan emosi mereka sehingga kecerdasan emosi meningkat dan kinerja juga bisa meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arini Mabrurira. 2012. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi*. Online <http://arnimabrurira.blogspot.co.id/2012/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> (accessed 1/04/2024)
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 51-63. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.303>.
- Basri, A. F. M., dan Rivai, V. 2005. *Performance appraisal*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Barnawi & M. Arifin. 2012 *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhanuddin. 2001. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Sunar. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ dan SQ*. Jakarta: Buku Kita
- Sahertian, 25 oktober 2018 Kusmianto. (2008). *Panduan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Bumi AksaraSurya
- Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosional mengapa EI lebih Penting dari IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, D. 2001. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gibson, James, L., 2000, *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses, Edisi ke-5*. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasibuan 2003, *Sumber Daya Manusia Adalah Kemampuan Terpadu Dari daya Pikir Dan Daya Fisik*
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Maemunawati, Siti dan Alif, Muhammad. 2020. *Peran Guru, Orang Tua dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009: Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. http://www.menpan.go.id/index.php%3Foption%3Dcom_phocadownload%26view%3Dcategory%26download. (diakses,05/04/2024)
- Latifah, Nur, dkk. (2021). *Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar* (Sebuah Studi Pustaka). Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Prawirosentono. 2018. *Motivasi Dan Kinerja Pegawai*. Indomedia Pustaka.. Sidoarjo
- Sahertian,25 oktober 2018 Kusmianto. (2008). *Panduan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Bumi AksaraSurya
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003.*tentang sistem pendidikan nasional*
- Undang-Undnag No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Wong . 2008.*anak sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun*
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada